

+++++  
+++++  
+++++  
+++++

WEBINAR 26 JUNI 2026

# REDEFINISI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI ERA TEKNOLOGI

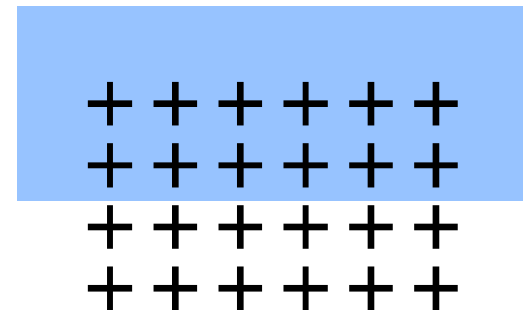
INOVASI UNTUK LAYANAN  
BERDAMPAK

Dr. Dhama Gustiar Baskoro, SS., M.Pd



++++  
++++  
++++  
++++  
++++

# MATERI WEBINAR



1. Berselancar di dalam perubahan
2. Perubahan teknologi, perubahan kebutuhan
3. Pustakawan sebagai pembantu atau mitra pengajar?
4. Transformasi keterampilan pustakawan yang dibutuhkan
5. Fungsi Ersatz perpustakaan

# APAKAH ITU

## PERUBAHAN?

### HERAKLITUS (540–480 SM)

**Flux Philosophy**, “*Panta rhei kai uden menei*” (semua mengalir dan tidak ada yang tetap)

### PARMENIDES (515–450 SM)

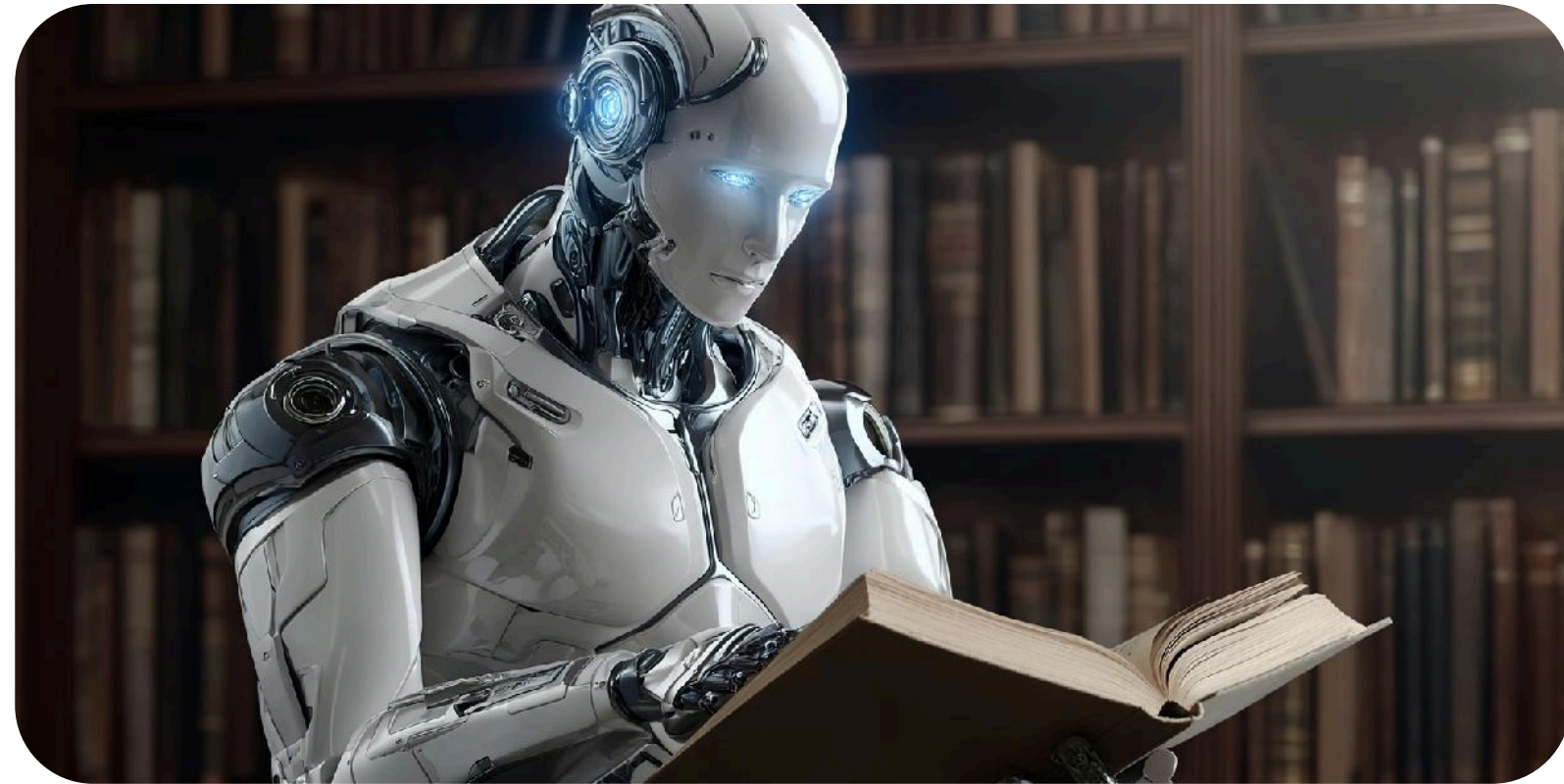
“*To eon estin, to me eon ouk Estin*”. perubahan adalah ilusi dan bahwa realitas yang sebenarnya adalah statis, abadi, dan satu.

++++++  
++++++  
++++++  
++++++



# Pandangan para futuris

Beberapa futuris sudah meramalkan terjadinya perubahan dunia data dan informasi yang canggih, disruptif dan tidak terelakkan



## Alvin Toffler

Gelombang ketiga ditandai dengan digitalisasi, komunikasi global, dan munculnya “prosumer” (produsen sekaligus konsumen).

(The Third wave 1980)

## Clayton Christensen

Disrupsi revolusi 4.0—startup digital dapat menggulingkan pemain lama dengan inovasi lebih sederhana, cepat, dan murah.

(The Innovator’s Dilemma 2016)

## Klaus Schwab

Revolusi Industri 4.0 sebagai fusi (peleburan) dunia fisik, digital, dan biologis, menghasilkan AI, IoT (Internet of Things), robotik, dan bioteknologi

(The Fourth Industrial Revolution, 2017)



# APAKAH ITU VUCA?

Unsur VUCA	Arti	Makna sebagai Bentuk Perubahan	Contoh dalam Dunia Perpustakaan
<b>V – Volatility</b>	Ketidakstabilan	Perubahan terjadi sangat cepat, mendadak, dan sulit diprediksi. Situasi hari ini bisa berubah drastis dalam waktu singkat.	Perubahan cepat dari layanan fisik ke layanan digital, meningkatnya penggunaan e-book, database online, AI, dan akses jarak jauh.
<b>U – Uncertainty</b>	Ketidakpastian	Masa depan tidak mudah dipastikan. Data masa lalu tidak selalu cukup untuk memprediksi kebutuhan masa depan.	Tidak pasti apakah pengguna lebih membutuhkan ruang baca, akses digital, pelatihan literasi AI, atau konsultasi riset.
<b>C – Complexity</b>	Kompleksitas	Masalah saling terkait dan tidak bisa diselesaikan dengan satu pendekatan sederhana.	Layanan perpustakaan kini berkaitan dengan teknologi, literasi informasi, etika AI, hak cipta, publikasi ilmiah, data riset, dan pembelajaran digital.
<b>A – Ambiguity</b>	Ambiguitas	Situasi memiliki banyak tafsir dan belum ada jawaban yang benar-benar pasti.	Peran pustakawan tidak lagi hanya menjaga koleksi, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran, mitra pengajar, konsultan riset, dan pendamping literasi digital.

# PENYEBAB PERUBAHAN 1

## TEKANAN LINGKUNGAN EKSTERNAL

Perubahan sering terjadi karena organisasi harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, seperti teknologi, ekonomi, regulasi, persaingan, krisis, globalisasi, atau perubahan kebutuhan pengguna.

Contoh dalam perpustakaan: perubahan perilaku pengguna, perkembangan AI, database digital, dan kebutuhan akses jarak jauh mendorong perpustakaan mengubah layanan, koleksi, dan kompetensi pustakawan.

### **Teori yang mendasari:**

*Contingency Theory* menjelaskan bahwa tidak ada satu bentuk organisasi yang selalu ideal. Organisasi harus menyesuaikan struktur, strategi, dan prosesnya dengan kondisi lingkungan.

Burns, Tom, and G. M. Stalker. *The Management of Innovation*. London: Tavistock, 1961.

# PENYEBAB PERUBAHAN 2

## KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA KONDISI LAMA DAN KONDISI BARU

Perubahan terjadi ketika keadaan lama tidak lagi sesuai dengan tuntutan baru. Ketika ada ketegangan antara cara kerja lama dan kebutuhan baru, organisasi perlu “mencairkan” pola lama, bergerak ke pola baru, lalu menstabilkannya.

Contoh: sistem layanan katalog online perpustakaan mulai tidak efektif karena pengguna membutuhkan layanan pencarian terintegrasi cepat, terpadu digital, dan dapat diakses dari mana saja. (*federated searching*)

### **Teori yang mendasari:**

*Kurt Lewin's Change Theory* menjelaskan perubahan melalui tiga tahap: *unfreezing*, *changing*, dan *refreezing*.

Lewin, Kurt. “Frontiers in Group Dynamics: Concept, Method and Reality in Social Science; Social Equilibria and Social Change.” *Human Relations* 1, no. 1 (1947): 5–41.

# PENYEBAB PERUBAHAN 3

## INOVASI DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Perubahan juga disebabkan oleh hadirnya inovasi baru. Ketika teknologi, metode, atau ide baru muncul, individu dan organisasi perlu memutuskan apakah akan mengadopsinya atau menolaknya.

Contoh: penggunaan AI, *discovery tools*, repository institusi, RFID, e-book, dan sistem manajemen referensi mengubah cara pustakawan bekerja dan melayani pengguna.

### **Teori yang mendasari:**

*Diffusion of Innovations* Teori dari Everett Rogers menjelaskan bahwa inovasi menyebar melalui proses adopsi. Ada kelompok yang cepat menerima perubahan, seperti *innovators* dan *early adopters*, tetapi ada juga yang lambat menerima, yaitu *late adopters*, *majority adopters* dan *laggards*.

Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. 5th ed. New York: Free Press, 2003.

# PENYEBAB PERUBAHAN 4

## PERUBAHAN PERILAKU INDIVIDU

Perubahan yang terjadi karena individu mengubah sikap, motivasi, kebiasaan, atau perilakunya.

Contoh: Dosen dan mahasiswa mulai meminta pelatihan penulisan akademik kepada pustakawan, untuk membantu mereka mensintesis berbagai sumber yang ditelusur.

### **Teori yang mendasari:**

*Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku berubah karena tiga faktor: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kemampuan diri.

Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

# PENYEBAB PERUBAHAN 5

## KEPEMIMPINAN DAN VISI BARU

Perubahan muncul karena adanya pemimpin yang mendorong visi baru, menantang status quo, membangun motivasi, dan menggerakkan orang lain untuk berubah.

Contoh: kepala perpustakaan mendorong pustakawan bukan hanya sebagai penjaga koleksi, tetapi sebagai mitra pengajar, konsultan literasi informasi, dan pendamping publikasi ilmiah.

### **Teori yang mendasari:**

*Transformational Leadership Theory* yang menjelaskan bahwa pemimpin perubahan memberi inspirasi, membangun visi, mendorong inovasi, dan memperhatikan perkembangan individu.

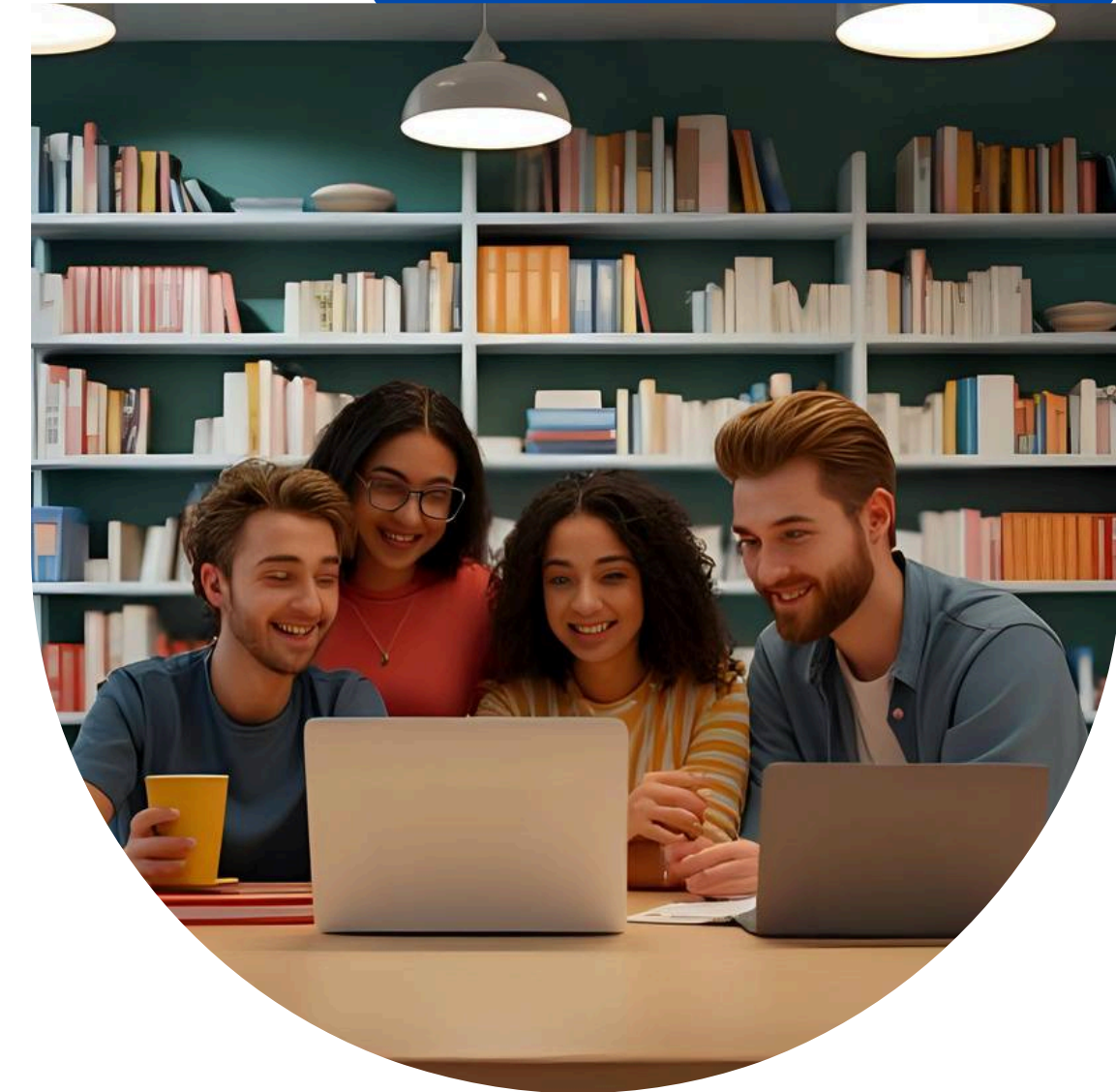
Bass, Bernard M. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press, 1985.

# PERUBAHAN TEKNOLOGI

# PERUBAHAN KEBUTUHAN

## MEMBANGUN KEMAMPUAN ADAPTIF PERPUSTAKAAN

Perubahan teknologi dan perubahan kebutuhan pengguna telah menggeser wajah kepustakawanan dari model berbasis koleksi menuju model berbasis akses, layanan, dan pembelajaran. Perpustakaan tidak lagi cukup dipahami sebagai **ruang penyimpanan buku**, melainkan sebagai **ekosistem pengetahuan** yang menghubungkan pengguna dengan **sumber informasi, teknologi, keahlian akademik, dan etika penggunaan informasi**.



# PERUBAHAN TEKNOLOGI

Aspek Perubahan Teknologi	Pokok Bahasan	Contoh dalam Kepustakawanan
1. Digitalisasi koleksi	Perubahan dari koleksi cetak menuju e-book, e-journal, repository, database daring, dan koleksi digital institusi.	Perpustakaan tidak hanya membeli buku fisik, tetapi juga mengelola langganan database, institutional repository, dan akses sumber digital.
2. Sistem otomasi perpustakaan	Penggunaan Integrated Library System, RFID, self-check machine, katalog daring, dan SSO, Proxy server	Peminjaman, pengembalian, inventarisasi, dan stock opname menjadi lebih cepat dan akurat.
3. Discovery tools dan akses terpadu	Perubahan dari pencarian katalog tunggal menuju pencarian terpadu lintas database.	Pengguna cukup mencari satu kali melalui discovery service untuk menemukan buku, artikel jurnal, e-book, dan repository.
4. Artificial Intelligence	AI mengubah pencarian informasi, layanan referensi, metadata, chatbot, rekomendasi bacaan, dan literasi informasi (penulisan akademik)	Chatbot perpustakaan menjawab pertanyaan dasar; AI membantu metadata, ringkasan artikel, rekomendasi sumber, dan pendampingan penelusuran awal. ACRL menekankan pentingnya pustakawan menilai adopsi AI secara kritis berdasarkan etika, kinerja, konteks institusi, dan nilai profesi. ( <a href="#">American Library Association</a> )
5. Data analytics dan dashboard	Perpustakaan mulai memakai data peminjaman, kunjungan, akses database, penggunaan ruang, dan tren pencarian untuk pengambilan keputusan.	Data penggunaan database dipakai untuk evaluasi langganan; data kunjungan digunakan untuk merancang jam layanan dan kebutuhan ruang belajar.
6. Layanan daring dan hibrida	Layanan perpustakaan tidak lagi terbatas pada ruang fisik, tetapi tersedia melalui chat, email, Zoom, LMS, portal digital, dan sosmed	Konsultasi referensi, pelatihan literasi informasi, tutorial sitasi, dan klinik publikasi dapat dilakukan secara daring maupun tatap muka.
7. Open access dan scholarly communication	Perpustakaan berperan dalam mendukung akses terbuka, repository, manajemen hak cipta, identitas peneliti, dan publikasi ilmiah.	Pustakawan membantu dosen memilih jurnal, memahami APC, mengecek predator journal, mengelola ORCID, dan menyimpan karya di repository.
8. Keamanan data dan privasi pengguna	Teknologi membawa risiko baru terkait data pengguna, rekam pencarian, akses database, dan penggunaan AI.	Perpustakaan perlu memiliki kebijakan perlindungan data, etika penggunaan AI, dan literasi privasi digital.
9. Teknologi aksesibilitas	Teknologi membantu memperluas akses bagi pengguna difabel dan kelompok rentan.	Text-to-speech, screen reader, caption, OCR, antarmuka ramah difabel, dan AI assistive tools dapat membuat layanan perpustakaan lebih inklusif.
10. Preservasi digital	Perpustakaan perlu menjaga keberlanjutan arsip digital, format file, metadata, backup, dan keamanan koleksi digital.	Skripsi, tesis, laporan penelitian, foto, dokumen institusi, dan koleksi khusus perlu dikelola agar tetap dapat diakses jangka panjang.

# PERUBAHAN KEBUTUHAN PENGGUNA

Perubahan Kebutuhan Pengguna	Pokok Bahasan	Contoh dalam Kepustakawanan
Kebutuhan akses cepat dan jarak jauh	Pengguna menginginkan akses informasi kapan saja dan dari mana saja.	Mahasiswa ingin mengakses e-journal dari rumah, membaca e-book melalui perangkat pribadi, dan mendapat bantuan pustakawan secara daring.
Kebutuhan informasi yang valid dan terkurasi	Di tengah banjir informasi, pengguna membutuhkan pustakawan sebagai kurator sumber tepercaya.	Pustakawan membantu membedakan artikel ilmiah, berita populer, opini, hoaks, AI-generated content, dan sumber tidak valid.
Kebutuhan literasi informasi dan literasi digital	Pengguna tidak cukup hanya bisa mencari informasi; mereka perlu mengevaluasi, menggunakan, mengutip, dan mengelola informasi secara etis.	Pelatihan database, strategi pencarian, Boolean search, manajemen referensi, parafrase akademik, dan pencegahan plagiarisme.
Kebutuhan pendampingan akademik dan riset	Mahasiswa dan dosen membutuhkan dukungan dalam penulisan ilmiah, publikasi, SLR, bibliometrik, dan manajemen referensi.	Pustakawan menjadi research partner melalui klinik pencarian literatur, VOSviewer, Publish or Perish, Zotero/Mendeley, Scopus, dan pemilihan jurnal.
Kebutuhan ruang belajar yang fleksibel	Perpustakaan tidak hanya dibutuhkan sebagai tempat membaca sunyi, tetapi juga ruang kolaborasi.	Perpustakaan menyediakan ruang diskusi, ruang presentasi, co-working space, multimedia room, makerspace, dan silent area.
Kebutuhan personalisasi layanan	Pengguna mengharapkan layanan yang sesuai dengan bidang studi, tingkat pendidikan, dan kebutuhan risetnya.	Subject librarian menyediakan panduan khusus untuk kedokteran, komunikasi, pendidikan, bisnis, teologi, atau desain.
Kebutuhan integrasi dengan pembelajaran	Perpustakaan perlu masuk ke LMS, kelas, kurikulum, dan tugas akademik.	Modul literasi informasi dimasukkan ke Moodle, kelas penelitian, mata kuliah metodologi, atau program orientasi mahasiswa baru.
Kebutuhan etika akademik	Meningkatnya penggunaan AI dan kemudahan menyalin informasi membuat integritas akademik semakin penting.	Pustakawan mengajarkan sitasi, penggunaan AI secara etis, pengecekan similarity, evaluasi sumber, dan tanggung jawab akademik.
Kebutuhan inklusi dan aksesibilitas	Layanan perpustakaan harus menjangkau pengguna dengan kebutuhan berbeda.	Layanan ramah difabel, koleksi aksesibel, tutorial sederhana, bahasa yang mudah dipahami, dan dukungan bagi mahasiswa jarak jauh.
Kebutuhan pengalaman pengguna yang lebih baik	Pengguna terbiasa dengan layanan digital yang cepat, intuitif, dan mudah digunakan.	Website perpustakaan perlu sederhana, katalog mudah dicari, akses database tidak rumit, dan bantuan tersedia melalui berbagai kanal.

# 4 PERUBAHAN

## INOVATIF & ADAPTIF

### KEMAMPUAN ADAPTIF UNTUK MERESPON PERUBAHAN

Tantangan utama perpustakaan masa kini bukan sekadar “mengikuti teknologi”, tetapi membangun **kemampuan adaptif** untuk membaca kebutuhan pengguna yang terus berubah.

Perpustakaan yang **relevan** adalah perpustakaan yang mampu **mengintegrasikan teknologi, kompetensi pustakawan, desain layanan, dan nilai akademik** ke dalam satu ekosistem pembelajaran yang **responsif, inklusif, dan etis**.

#### Dari Koleksi ke Akses

kemampuan perpustakaan menyediakan akses cepat, luas, legal, dan relevan terhadap sumber informasi.

#### Dari Layanan Pasif ke Layanan Proaktif

Pustakawan perlu masuk ke ruang belajar pengguna: kelas, LMS, grup riset, workshop, klinik akademik, dan ruang digital.

#### Dari Pencarian Informasi ke Literasi Informasi

pustakawan perlu mengajarkan kemampuan mengevaluasi kredibilitas, relevansi, otoritas, bias, dan etika penggunaan informasi.

#### Dari Perpustakaan Fisik ke Ekosistem Hibrida

Ruang fisik menjadi tempat kolaborasi, komunitas akademik, pembelajaran, dan konsultasi, sementara layanan digital memperluas jangkauan perpustakaan di luar gedung.

# DARI KOLEKSI KE AKSES

Perpustakaan tidak lagi hanya dinilai dari banyaknya koleksi fisik, tetapi dari kemampuannya menyediakan akses informasi yang cepat, luas, legal, relevan, dan mudah digunakan.

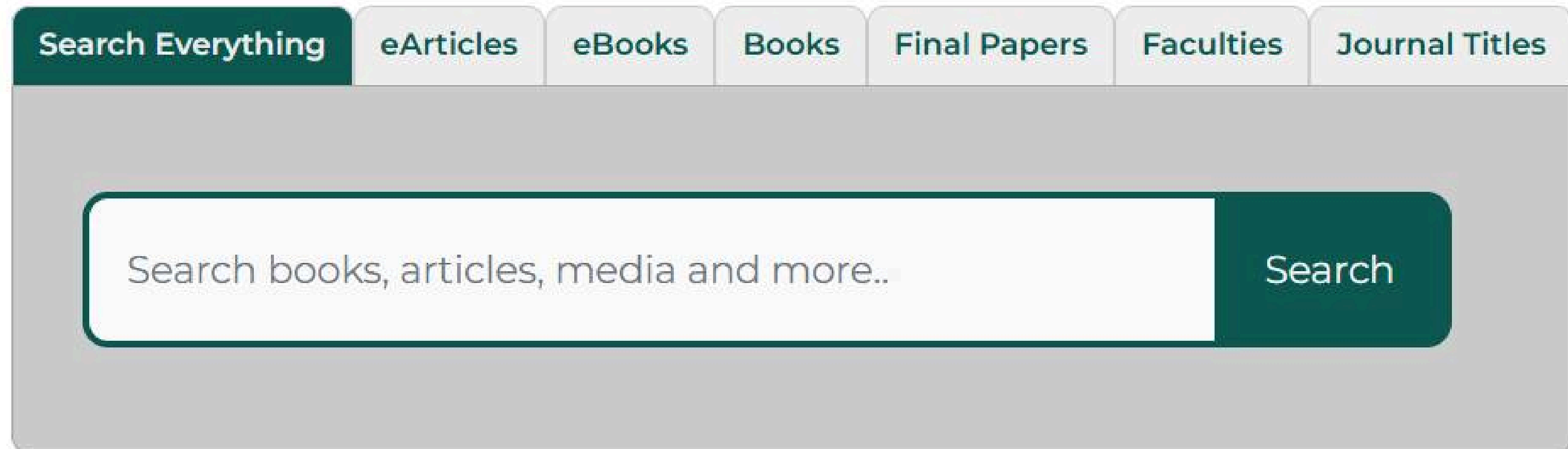
## Choose your location



# DARI KOLEKSI KE AKSES

Perpustakaan tidak lagi hanya dinilai dari banyaknya koleksi fisik, tetapi dari kemampuannya menyediakan akses informasi yang cepat, luas, legal, relevan, dan mudah digunakan.

START YOUR RESEARCH HERE!



The image shows a search interface with a row of tabs at the top: "Search Everything", "eArticles", "eBooks", "Books", "Final Papers", "Faculties", and "Journal Titles". Below the tabs is a large search bar with the placeholder text "Search books, articles, media and more.." and a "Search" button on the right.

Search Everything	eArticles	eBooks	Books	Final Papers	Faculties	Journal Titles
-------------------	-----------	--------	-------	--------------	-----------	----------------

Search books, articles, media and more.. Search

# DARI KOLEKSI KE AKSES

Dengan menggunakan *federated searching*, kita dapat mengakses katalog perpustakaan, artikel jurnal di pangkalan data, e-book, gambar, video, maupun materi perkuliahan dari satu akses poin.

The screenshot shows the EBSCOhost search interface. The search bar contains the term "neurosurgery". Below the search bar, there are filter buttons: "All filters (3)", "Full Text", "Scholarly (Peer Reviewed) Journals", "All dates", and "Videos, Non-Pr...". A toggle for "Natural language search" is also visible. The search results are displayed in two columns. The left column shows a "PUBLICATION" result for a book titled "Neurosurgery" with subjects and ISBNs. The right column shows a "RESEARCH STARTER" for "Neurosurgery" with a definition and a source. Below these, there are two search results listed. Result 1 is a video titled "Ollier disease." by McGraw-Hill Education LLC, published in 2021. Result 2 is an image titled "HEADS... WE WIN! The government will continue to fund neurosurgery in the South. 11 November 2010". A sidebar on the left contains navigation links for "My dashboard", "Research tools", and "Links".

**My dashboard**

- Saved
- Recent activity

**Research tools**

- New search
- Publication Finder
- Concept map
- Supplemental sources
- Help
- Publications authority
- Subjects authority
- Atla Scripture Search
- MEDLINE -- MeSH 2026

**Links**

- Home
- Library Website

Get EBSCOhost Passport for quick library content access on any site

neurosurgery

All filters (3) Full Text Scholarly (Peer Reviewed) Journals All dates Videos, Non-Pr... Advanced search

Natural language search [How does it work?](#)

**PUBLICATION**  
Book  
**Neurosurgery**  
Subjects: Science -- Human anatomy -- General; MEDICAL / Surgery / Neurosurgery  
ISBN: 978-80-246-5688-5; 978-80-246-5689-2  
[About this publication](#)

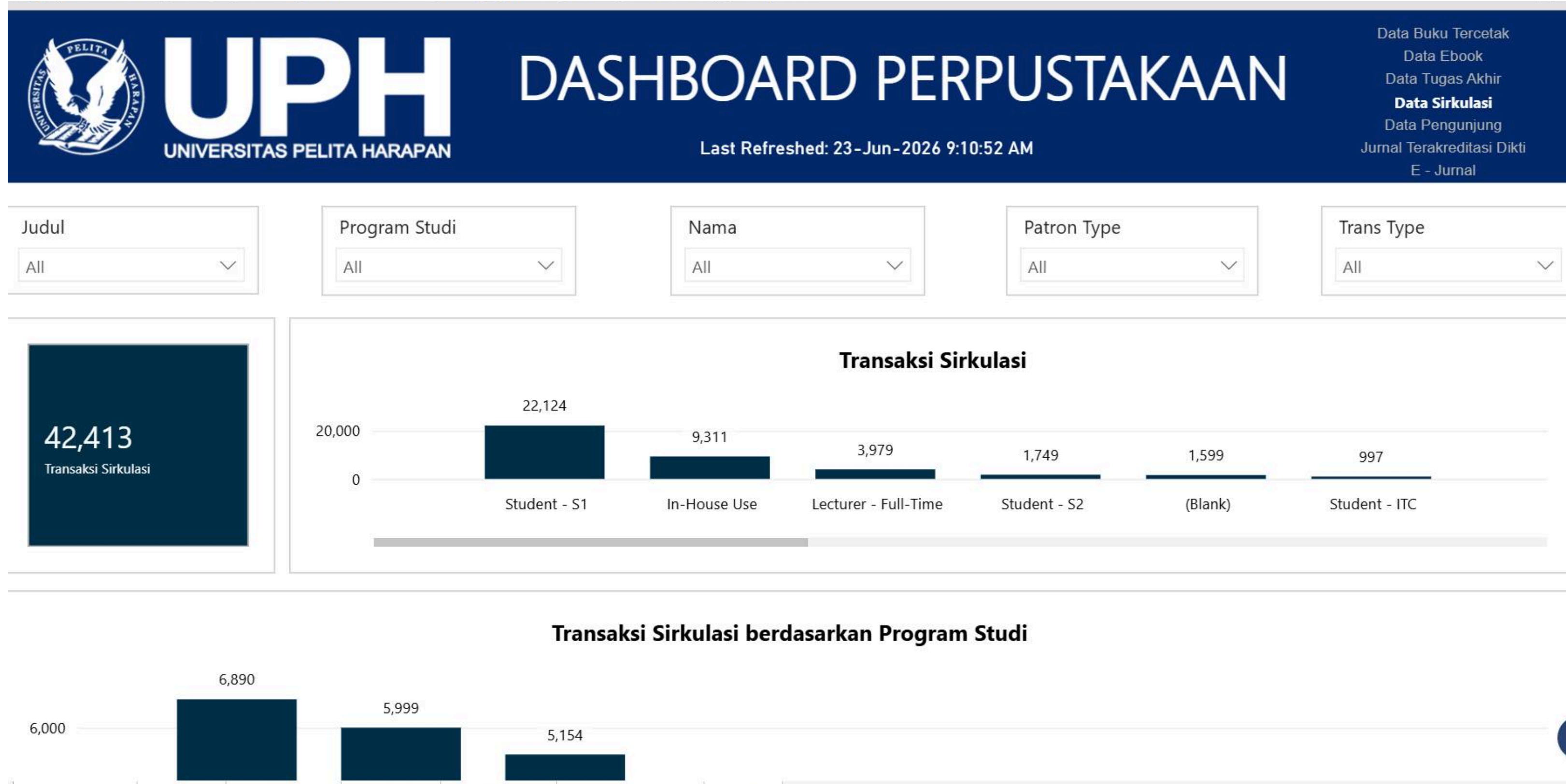
**RESEARCH STARTER**  
**Neurosurgery.**  
DEFINITION: Surgery involving the brain, spinal cord, or peripheral nerves, including craniotomy, lobotomy, laminectomy, and sympathectomy, among others  
Salem Press Encyclopedia of Health, 2025  
[Read more](#)

1 Peer reviewed | Video  
**Ollier disease.**  
By: [McGraw-Hill Education LLC.](#) • In: 2021 • McGraw-Hill Medical  
[More like this](#)

2 Image  
**HEADS... WE WIN! The government will continue to fund neurosurgery in the South. 11 November 2010**

# DARI KOLEKSI KE AKSES

Dashboard perpustakaan memudahkan akses data akreditasi program studi dan analisis koleksi yang lebih baik



# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

**Zone of Intervention** dari **Carol C. Kuhlthau**, yang dikembangkan dalam kerangka *Information Search Process (ISP)* dan *Guided Inquiry*.

Level/Zona	Bentuk Intervensi	Makna Singkat
<b>Zone 1</b>	<b>Organizer</b>	Pustakawan hanya membantu mengorganisasi akses informasi, misalnya menyediakan katalog, database, pathfinder, atau panduan umum.
<b>Zone 2</b>	<b>Locator</b>	Pustakawan membantu pengguna menemukan sumber atau lokasi informasi tertentu.
<b>Zone 3</b>	<b>Identifier</b>	Pustakawan membantu mengidentifikasi sumber yang relevan dengan topik atau kebutuhan pengguna.
<b>Zone 4</b>	<b>Advisor</b>	Pustakawan mulai memberi arahan, strategi pencarian, pilihan sumber, dan cara mengevaluasi informasi.
<b>Zone 5</b>	<b>Counselor</b>	Pustakawan terlibat paling mendalam: membimbing proses berpikir pengguna, membantu merumuskan fokus, memahami masalah, mengevaluasi informasi, dan membangun makna.

# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

***Library goes to classroom***, yaitu pustakawan masuk ke kelas metodologi penelitian; ***embedded librarian*** dalam mata kuliah tertentu; **klirik literasi informasi** mingguan; **klirik sitasi** dan manajemen referensi; **layanan konsultasi riset by appointment**; **pustakawan hadir di LMS/Moodle**, serta berjejaring dengan berbagai pihak internal dan eksternal



# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Pelatihan Dosen sebagai instruksi dari HRD untuk profesionalisme dosen tentang aplikasi statistik JASP untuk penelitian kuantitatif



# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Pelatihan Dosen sebagai instruksi dari HRD untuk profesionalisme dosen tentang menghindari plagiarisme, parafrase dan penggunaan regulasi pemanfaatan AI dalam penulisan dosen dan mahasiswa



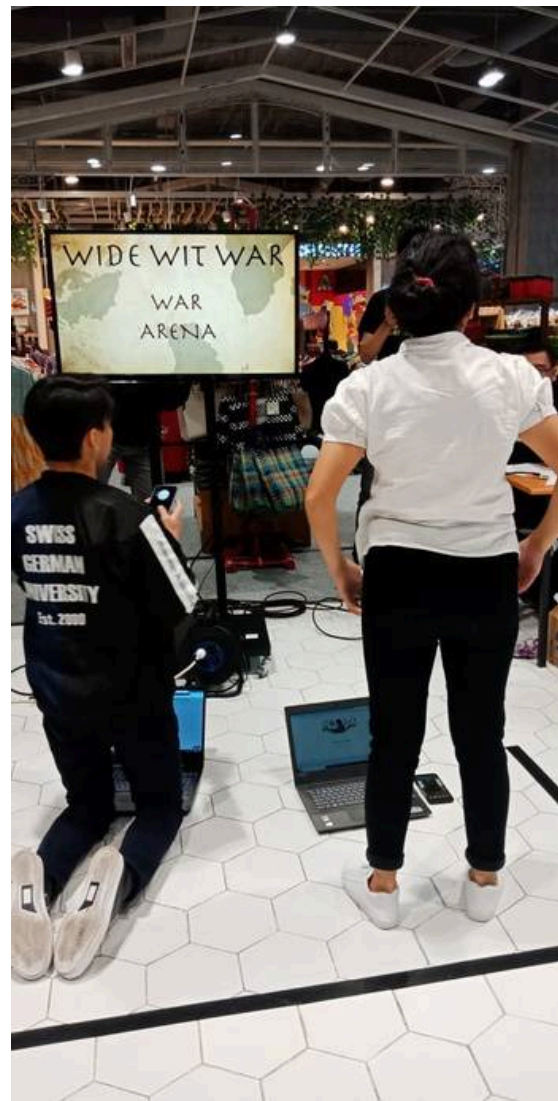
# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Pelatihan **academic writing** mahasiswa belajar membuat **State Of The Art** untuk identifikasi celah riset dan novelty dengan metode **Game-based learning**

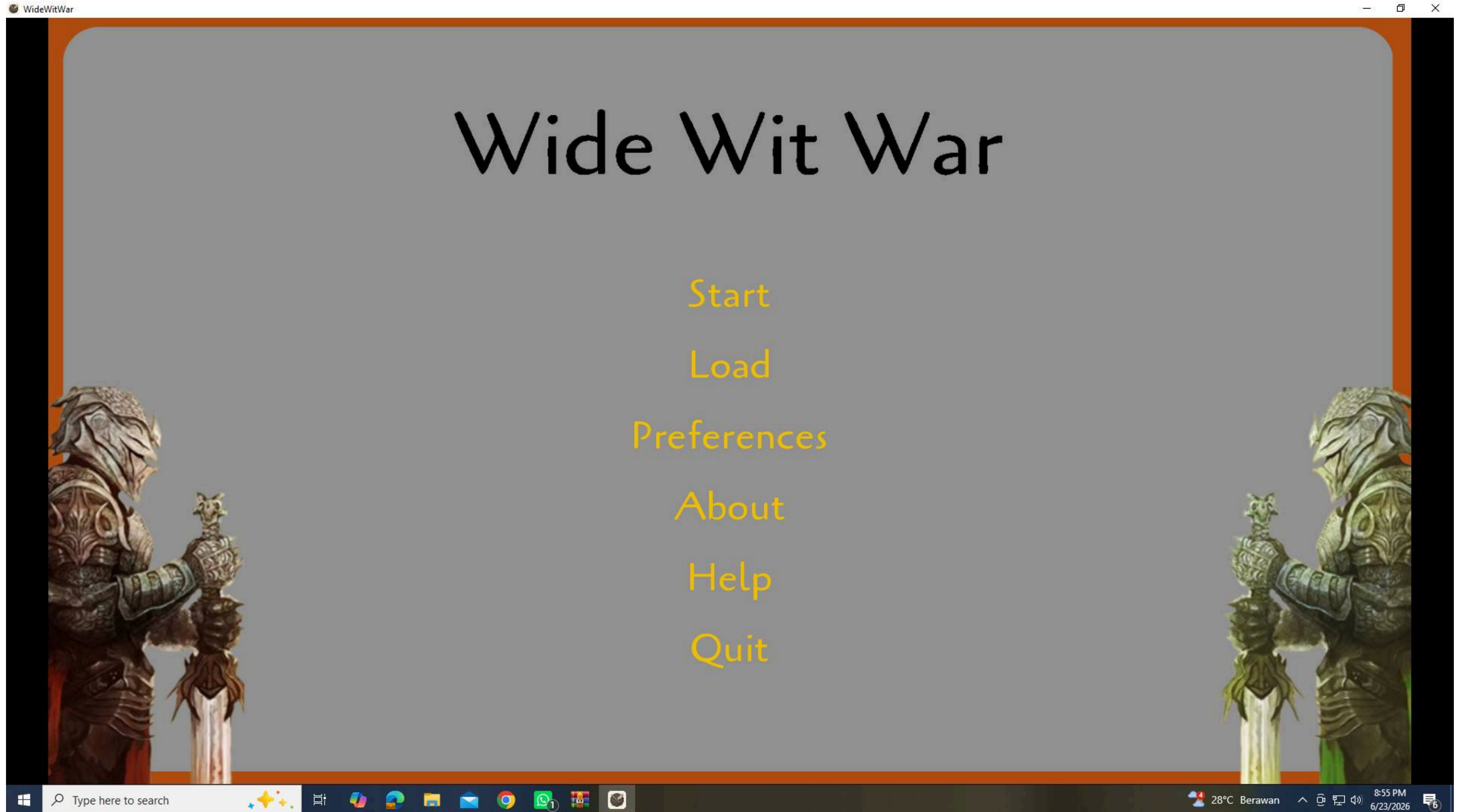


# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Lomba board game Literasi Informasi Wide Wit War yang dilombakan di Mall Living world Alam sutera, berkolaborasi 3 kampus: UPH, SGU, dan UMN



Perpustakaan mengembangkan game online literasi informasi yang dikonversi dari bentuk board game Wide Wit War untuk digunakan oleh mahasiswa belajar LI



# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Literasi digital dalam bentuk selebrasi dengan mahasiswa dan lomba video literasi informasi Nasional, bertema “kearifan lokal masyarakat multikultural”



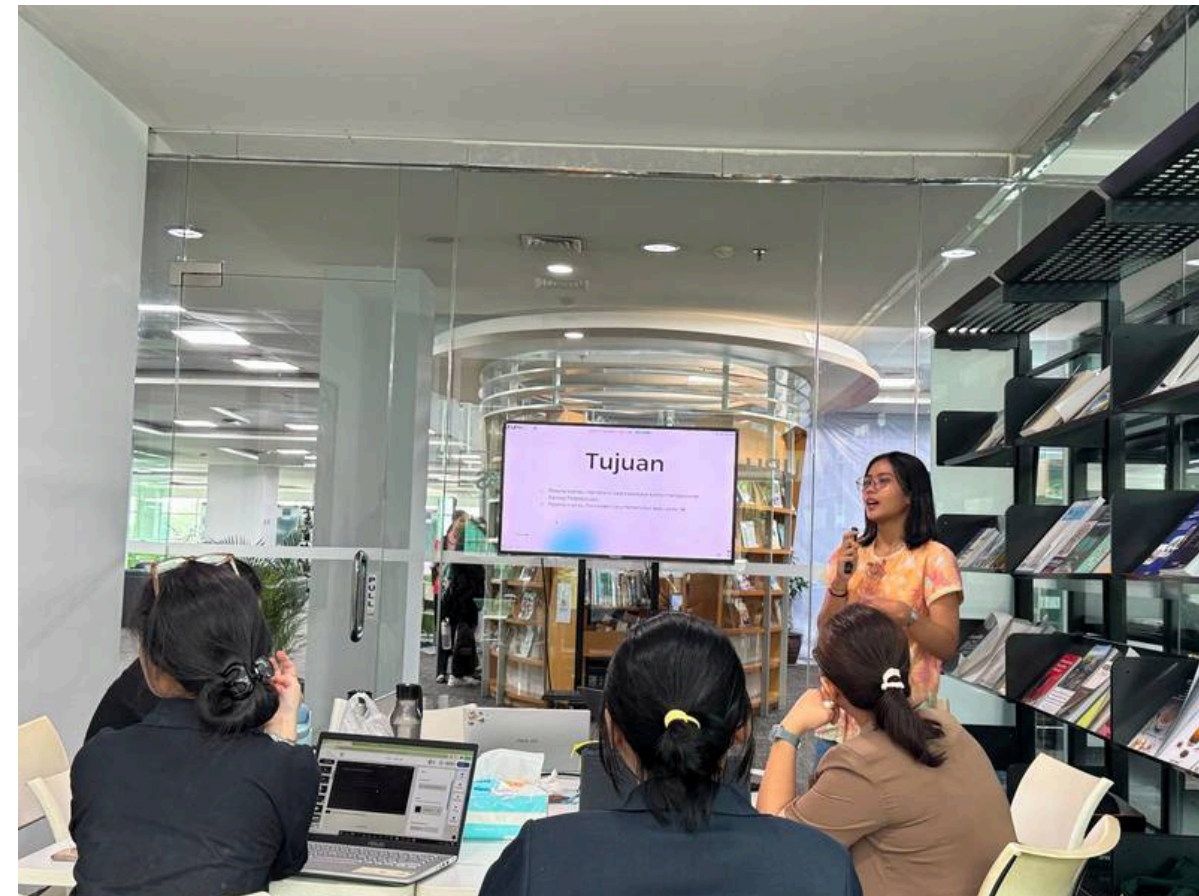
# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Praktek Literasi informasi dalam kelas kelas manajemen enterpreneurship dan dasar-dasar manajemen



# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

**Training of Trainer** dari kepala perpustakaan kepada semua staf perpustakaan. Materi adalah materi training yang akan diajarkan ke dosen dan mahasiswa dan ToT ini bersertifikat. Kegiatan ini diakhiri dengan penilaian *Micro teaching* peserta.



# SERTIFIKAT

## KELULUSAN

NO. 1212/PERPUS-UPH/X/2025

Diberikan Kepada

**Adinda Wilhelmina, S.Hum.**

yang telah dinyatakan **LULUS** dari **Traning of Trainer** yang diselenggarakan oleh One UPH Library pada tanggal 12 Agustus 2025 - 12 September 2025

**Materi yang telah diselesaikan :**

Pre-research & Internet Research	12 Agustus 2025
AI for Academic Writing	22 Agustus 2025
Basic Academic Writing & Academic Integrity	29 Agustus 2025
How to Deliver a Training	12 September 2025



Dr. Dhama Gustiar Baskoro, S.S., M.Pd.  
Kepala Perpustakaan dan Penerbitan One UPH

# SERTIFIKAT

## KELULUSAN

NO. 1210/PERPUS-UPH/X/2025

Diberikan Kepada

**Rena Evriyanti Zagoto, S.Hum.**

yang telah dinyatakan **LULUS** dari **Traning of Trainer** yang diselenggarakan oleh One UPH Library pada tanggal 7 Februari 2025 - 7 Maret 2025

**Materi yang telah diselesaikan :**

Pre-research & Internet Research	7 Februari 2025
AI for Academic Writing	14 Februari 2025
Basic Academic Writing & Academic Integrity	21 Februari 2025
How to Deliver a Training	7 Maret 2025



Dr. Dhama Gustiar Baskoro, S.S., M.Pd.  
Kepala Perpustakaan dan Penerbitan One UPH

# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Pelatihan untuk mahasiswa TC (Teacher college) yang sedang dan mengambil PPG diberikan pelatihan LI dan cara mengajarnya sebanyak 14 Sesi (61 JP). Narsum adalah semua staf perpustakaan yang sudah mengikuti ToT bersertifikat.



# SERTIFIKAT KELULUSAN

NO. 281/PERPUS-UPH/IV/2026

Diberikan Kepada:

**Odelia Seera Paulina**

atas keberhasilannya menyelesaikan Pengembangan Keterampilan Mengajar dalam program Praktik Pemanjapan Mengajar (PPM) yang diselenggarakan oleh One UPH Library

Periode: 23 Januari - 27 Maret 2026

Memperoleh Nilai :

**87**  
**(Predikat Baik)**

**Dr. Dhama Gustiar Baskoro, S.S., M.Pd.**  
Kepala Perpustakaan dan Penerbitan One UPH

## Daftar Nilai

Modul	Total Durasi	Total Nilai
Academic Writing	6 JP	63
Identifikasi Kebutuhan Informasi	6 JP	100
Menelusur Sumber Informasi	6 JP	80
Mengevaluasi dan Menyeleksi Informasi	6 JP	100
Use of Information	6 JP	90
Sintesis	6 JP	90
Integritas Akademik	6 JP	75
Diseminasi Informasi	6 JP	100
Analyze, Design, Development, Implementation, & Evaluation (ADDIE)	12 JP	100
Microteaching	1 JP	70
<b>Total</b>	<b>61 JP</b>	<b>87</b>

# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF



## ONE UPH Library

@oneuphlibrary • 786 subscribers • 107 videos

smart literacies for a better life! ...more

[library.uph.edu](http://library.uph.edu)

Subscribed

Home Videos Shorts Live Playlists

Kanal Youtube berisi pembahasan tinjauan teologis, teoritis, dan aplikatif untuk melakukan literasi informasi di dalam konteks penulisan akademik yang kritis dan *profound* (dalam) di tengah isu-isu pendidikan 4.0 untuk mahasiswa dan dosen.

### For You



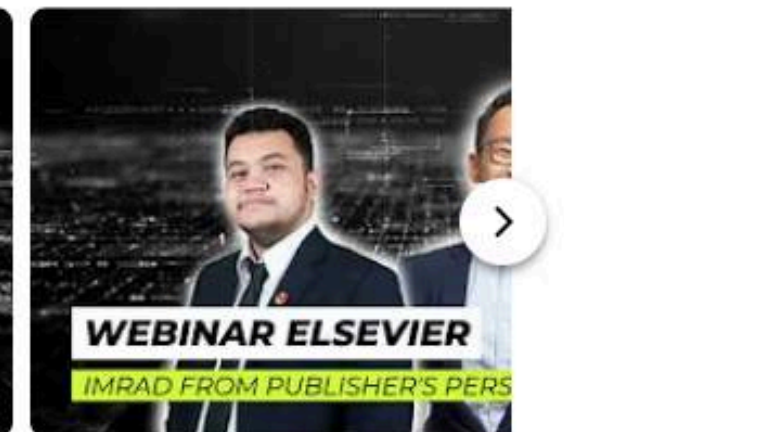
Hermeneutika sebagai Metode Penelusuran Informasi Tekstual  
56 views • 2 months ago



Literasi Makna: Sebuah Tinjauan Semiotika Praktis  
1 view • 1 day ago



Webinar Elsevier: Writing High Quality Research Articles for Scopus Journal  
20 views • 1 month ago



Webinar Elsevier: IMRAD from Publisher's Perspective  
9 views • 1 month ago

### Videos



Literasi Makna: Sebuah Tinjauan Semiotika Praktis  
1 view • 1 day ago



Webinar Elsevier: IMRAD from Publisher's Perspective  
9 views • 1 month ago



Webinar Elsevier: Avoiding Predatory Journal  
8 views • 1 month ago



Webinar Elsevier: Writing High Quality Research Articles for Scopus Journal  
20 views • 1 month ago



Hermeneutika sebagai Metode Penelusuran Informasi Tekstual  
56 views • 2 months ago



Strategi Diseminasi Pengetahuan melalui Buku ...  
23 views • 2 months ago

# DARI LAYANAN PASIF KE PRO-AKTIF

Pustakawan berjejaring seluas-luasnya baik dalam ranah lokal dan global untuk menghasilkan sinergi pengembangan program perpustakaanannya. (Pertemuan sebagai advisory board EBSCO Thailand, 2025, Narasumber di ATESEA Malaysia 2024, Narsum di ATESEA Taiwan, 2026)



# DARI PENCARIAN INFORMASI KE LITERASI INFORMASI

**Kelas literasi informasi** berbasis tugas kuliah; dan peningkatan tulisan akademik mahasiswa S1-S3, dosen dan peneliti terdiri dari kebutuhan berikut:

- Penulisan akademik (celah riset, novelty)
- Bibliometrik (R-biblioshiny, Vosviewer, Publish or Perished)
- Sistematis Review (SOTA, Scoping review, SLR, Meta Analisis)
- Statistika (JASP, SmartPLS, Invivo)
- AI sebagai Human assistance dalam siklus penulisan akademik
- Reference manager tingkat lanjut (Zotero, Mendeley)
- Penelusuran informasi tingkat lanjut (boolean strings, sintaks, field searching, proximity operator)
- Plagiarisme, parafrase, dan publication metric
- SQ3R, PQ4R
- Digital licensing
- Cara penulisan dan penerbitan buku ilmiah untuk dosen



# DARI PENCARIAN INFORMASI KE LITERASI INFORMASI



## Research Publication Activity Support Development Program

Program pengembangan disusun untuk mendukung kegiatan publikasi riset di UPH. Program pengembangan dilaksanakan dalam 8 sesi workshop dengan topik yang bervariasi dalam satu tahun akademik. Program ini merupakan kerja sama One UPH Library dan HRD Learning & Development.

Silakan Bapak/Ibu melihat jadwal Research Publication Activity Support Development Program pada tahun akademik 2025/2026.

## Research Publication Activity Support Development Program Batch 3 Tahun Akademik 2025/2026

No	Judul	Objectives	Hari	Tanggal2	Waktu
1	Pemetaan Subyek Penelitian Menggunakan VOSViewer: Finding the Research Gap in Novelty	Peserta mampu memahami fungsi pemetaan subjek penelitian, menggunakan aplikasi seperti VOSviewer, Publish or Perish, dan Mendeley, serta menginterpretasikan hasilnya untuk menemukan celah riset dan kebaruan penelitian.	Jumat	19-Sep-25	13.00-16.00
2	Kajian Tinjauan Literatur dengan Narrative Literature Review (NLR) dan Systematic Literature Review (SLR)	Peserta mampu memahami konsep NLR dan SLR, mempelajari langkah-langkah PRISMA sebagai format SLR, menggunakan aplikasi Watase Uake untuk melakukan SLR dengan PRISMA, serta memahami SLR sebagai suatu kajian.	Jumat	7-Nov-25	13.00-16.00
3	Pemanfaatan Manajer Referensi Mendeley Tingkat Lanjut dan Zotero	Peserta mampu menggunakan Mendeley tingkat lanjut untuk sitasi, impor/ekspor metadata, penelitian kolaboratif, penyesuaian sitasi, integrasi dengan Zotero, serta mendukung kajian literatur melalui Research Rabbit.	Jumat	5-Dec-25	13.00-16.00
4	Meta-Analisis sebagai Literature Review Kuantitatif	Peserta memahami meta analisis sebagai suatu kajian, mengenal berbagai aplikasi yang dapat digunakan, serta mampu melakukan kajian meta analisis secara terbatas dan sederhana.	Rabu	4-Feb-26	13.00-16.00
5	Menelusur Informasi Akurat, Valid, dan Relevan (AVR) Tingkat Lanjut	Peserta mampu menggunakan berbagai search engine dan operator, memaksimalkan penelusuran di pangkalan data One UPH Library dan Perpustakaan Nasional, mengakses sumber terbuka dan OER, memanfaatkan aplikasi pendukung, serta mengevaluasi validitas sumber dengan SJR dan SINTA.	Rabu	11-Mar-26	13.00-16.00
6	Kiat Menulis dan publikasi tulisan Akademik yang Berintegritas	Peserta memahami perbedaan struktur artikel dan buku ilmiah, pentingnya integritas akademik, teknik parafrase untuk menghindari similaritas, penggunaan alat anti plagiarisme, serta cara menerbitkan karya tulis di jurnal atau penerbit buku ilmiah dengan memperhatikan profil peneliti, H-index, dan jurnal predatory.	Rabu	22-Apr-26	13.00-16.00
7	Workshop Penggunaan Aplikasi Statistik JASP dalam Penelitian Kuantitatif	Peserta dapat memahami penggunaan aplikasi pengolah statistik JASP untuk melakukan berbagai analisis kuantitatif yang dibutuhkan untuk penulisan akademik, seperti pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian meta analisis, dan pengujian model struktural (SEM PLS) antar variabel laten.	Rabu	20-May-26	13.00-16.00
8	Pemanfaatan AI untuk Penulisan Akademik	Peserta mampu memanfaatkan Chatbot AI untuk penulisan akademik, menggunakan AI seperti ResearchRabbit dan Connected Papers untuk penelusuran literatur, memanfaatkan AI pembaca literatur ilmiah seperti ChatPDF, PopAI, dan	Rabu	24-Jun-26	13.00-16.00



# Training of Trainer : Pengembangan Keterampilan Mengajar Mahasiswa TC dalam Program PPM

Course Information

LI.01. Academic Writing

LI.02. Identifikasi Kebutuhan Inf...

LI.03. Menelusur Sumber Inform...

LI.04. Mengevaluasi dan Menyel...

LI.05. Use Of Information

LI.06. Sintesis

LI.07. Integritas Akademik

LI.08. Diseminasi Pengetahuan

DI.01. Konsep Dasar Pembelajar...

DI.02. ADDIE (Sesi 1)

DI.03. ADDIE (Sesi 2)

DI.04. Pembelajaran Sinkronus

DI.05. Pembelajaran Asinkronus

Microteaching

**Sertifikat Kelulusan**

Highlighted

**Selamat kepada seluruh mahasiswa PPM yang telah mengikuti program pelatihan dan berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan ini.**

Silakan mengunduh sertifikat masing-masing dan melakukan pengecekan data yang tertera. Apabila terdapat kesalahan, mohon segera menghubungi kami agar dapat dilakukan perbaikan. Terima kasih atas partisipasi dan kerja samanya!

***Selamat menantikan pengumuman penempatan bulan depan!***

***Jesus loves you, so do we!*** 😊🌸



Sertifikat Kelulusan

# Dari Perpustakaan Fisik ke Ekosistem Hibrida

## Ruangan Perpustakaan Mendukung Penciptaan Pengetahuan

Model SECI (Nonaka & Takeuchi)



### Prinsip Desain Ruang Perpustakaan Berbasis SECI



# PUSTAKAWAN

## Pembantu atau mitra pengajar?

### TUGAS PEMBANTU DOSEN

Paradigma pustakawan sebagai pembantu pengajar menempatkan pustakawan dalam **posisi pendukung teknis** yang menyediakan **koleksi, akses, dan layanan informasi** ketika dibutuhkan. Dalam paradigma ini, pustakawan berada di sekitar proses pembelajaran, tetapi belum sepenuhnya menjadi bagian dari desain dan pelaksanaan pembelajaran.

### TUGAS SEBAGAI MITRA DOSEN

Paradigma pustakawan sebagai mitra pengajar menempatkan pustakawan sebagai **aktor akademik yang berkolaborasi dengan dosen** dalam membangun kompetensi literasi informasi, kemampuan riset, etika akademik, dan pembelajaran berbasis sumber. Pustakawan **tidak hanya membantu menemukan informasi**, tetapi juga membantu pengajar untuk **mendisain pembelajaran bersama**, membangun **evaluasi program perkuliahan yang terintegrasi dengan Literasi Informasi**, mengembangkan berbagai **metode ajar untuk memperoleh hasil belajar KSA yang maksimal** untuk mengintegrasikan LI di dalam pembelajaran, serta menjadi pemimpin untuk membangun **kebijakan integritas akademik** pemanfaatan AI dan teknologi di dalam memenuhi hasil pembelajaran, riset, dan penulisan akademik yang berkualitas.

# PUSTAKAWAN

## Pembantu atau mitra pengajar?

### MELAKUKAN TNA (TRAINING NEEDS ANALYSIS)

**Training Needs Analysis (TNA)** dalam desain pembelajaran ADDIE adalah proses untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kompetensi aktual peserta sebelum pelatihan dirancang. Dalam model ADDIE, TNA terutama berada pada tahap pertama, yaitu Analysis.

### **Metode yang bisa digunakan:**

Survei; wawancara; observasi; FGD; analisis tugas kuliah, dokumen prodi, pre-tes, analisis komplain dan umpan balik; data pemanfaatan perpustakaan; analisis pembelajaran; self-assessment peserta; konsultasi dengan stakeholder; dll.

### **Apa yang dianalisis:**

Profil peserta; kesenjangan (gap) kompetensi; karakteristik peserta; hambatan belajar; Kebutuhan organisasi (IKU universitas); prioritas pelatihan; jumlah sesi dan durasi pelatihan keseluruhan.

LAPORAN TRAINING NEEDS ANALYSIS  
PROGRAM "INFORMATION LITERACY TRAINING PROGRAM"  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN (2022 – 2027)

NICHOLAS SIO PRADIVA & SAMUEL NOYA  
ONE UPH LIBRARY  
Univeritas Pelita Harapan

**BAB V**  
**Rekomendasi**

Untuk mencukupi kebutuhan sivitas akademik UPH yang beragam, perlu diadakan segmentasi kelas-kelas ILTP salah satunya adalah bahasa pengantar dalam kelas. Selain itu perlu juga adanya pemisahan antara kelas khusus mahasiswa baru dan mahasiswa tingkat akhir yang ingin menulis. Berikut ini adalah rencana pembagian kelas ILTP yang baru:

No.	Nama Kelas	Keterangan
1	Synchronous ILTP	Kelas ILTP Sinkronus
2	Undergraduate ILTP – ID	Kelas ILTP Asinkronus untuk mahasiswa umum berbahasa pengantar Bahasa Indonesia
3	Undergraduate ILTP – EN	Kelas ILTP Asinkronus untuk mahasiswa umum berbahasa pengantar Bahasa Inggris
4	Postgraduate ILTP	Kelas ILTP Asinkronus untuk mahasiswa Pascasarjana
5	Final Paper Tutorial Class (FPTC) - ID	Kelas ILTP Asinkronus untuk mahasiswa tingkat akhir berbahasa pengantar Bahasa Indonesia
6	Final Paper Tutorial Class (FPTC) - EN	Kelas ILTP Asinkronus untuk mahasiswa tingkat akhir berbahasa pengantar Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil dari survey ini seluruh modul pengajaran yang sudah ada dalam kelas ILTP tetap dapat dilaksanakan, namun dengan menambah materi tentang: Web Catalog; Fakta dan Opini; dan juga Sintesis. Rekomendasi kegiatan yang dapat diberikan oleh tim survey TNA berdasarkan hasil survey adalah sebagai berikut:

1. TNA 1 adalah tentang "Menentukan Kebutuhan Informasi" dimana hasil survey menunjukkan kemampuan mahasiswa masih berada di tingkat rata-rata, oleh karena itu pelatihan yang termasuk dalam kelompok TNA 1 masih dapat terus dilaksanakan. Sedangkan pada skala prioritas kebutuhan dosen berada di peringkat dua. Maka dari itu penulis merekomendasikan untuk tetap diadakannya pelatihan mengenai topik ini dan tambahan pelatihan seperti: Pengecekan Novelty:

# Pengembangan Information Literacy Training Program (ILTP) secara Asinkronus Menggunakan Model ADDIE

## A. Background



Training Needs Analysis (2022) mengidentifikasi kesenjangan kompetensi literasi informasi dalam:

- ✓ Menentukan Sumber Informasi
- ✓ Mengevaluasi Sumber Informasi
- ✓ Menggunakan Informasi

## B. Objective



Mengembangkan **ILTP** secara **asinkronus** berbasis **LMS Moodle** menggunakan model pengembangan belajar **ADDIE** untuk mendukung keterampilan riset

## C. Development Framework (ADDIE)



### Pendekatan Pembelajaran

**Self-Paced Learning**  
Belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kecepatan masing-masing

**Inquiry-Based Learning**  
Pembelajaran berorientasi eksplorasi untuk membangun pemahaman mahasiswa

## D. Program Structure

### Undergraduate ILTP

- Fondasi literasi informasi akademik.
- *What Your Library Can Do*
  - *How to Search Like a Pro*
  - *Evaluate your Findings*
  - *Academic Writings*

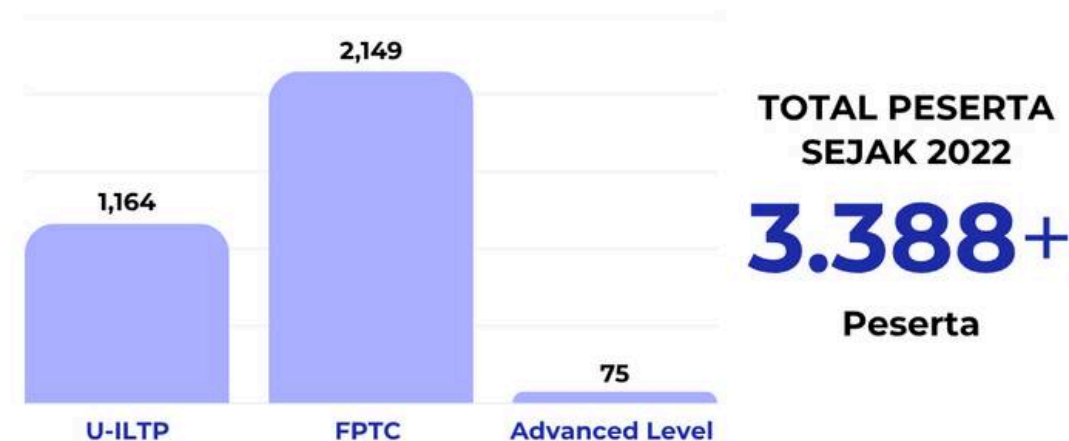
### Final Paper Tutorial Class

- Dirancang untuk Mahasiswa Tahun Akhir.
- *Online research*
  - *Plagiarism & reference manager*
  - *Paraphrase & similarity check*
  - Pengunggahan mandiri tugas akhir

### Advanced Level ILTP

- Dirancang untuk mahasiswa pascasarjana, dosen, dan peneliti.
- Pra-penelitian
  - Eksplorasi literatur bereputasi
  - Publikasi karya tulis ilmiah

## G. Participant Distribution (sejak 2022)



## F. Key Outcomes



**85%**  
Participant Satisfaction  
Respon peserta sangat positif terhadap konten pembelajaran



**3.388+**  
Total Participants Since 2022  
Berasal dari berbagai jenjang akademik: mahasiswa, dosen, dan peneliti



**84/100**  
Average Moodle Evaluation Score  
Rata-rata penilaian sivitas akademika terhadap penggunaan Moodle

## G. Impacts



Meningkatkan kompetensi literasi informasi



Mendukung integritas akademik



Mengurangi risiko tindakan plagiarisme



Mendorong riset yang berkualitas dan beretika

## H. Conclusion



- Integrasi ADDIE dan Moodle mendukung pembelajaran **fleksibel**
- Pembelajaran dirancang secara **terstruktur** dan **efektif**
- Menjembatani **kesenjangan** literasi informasi
- Memperkuat peran perpustakaan sebagai **pusat literasi**
- Mendorong **integritas** akademik
- Mendukung lahirnya karya ilmiah yang **unggul**

## I. Steps to Access Moodle

### 1 Registrasi & pilih kelas ILTP

library.uph.edu/RegisterILTP

Form Registrasi ILTP

Nama Lengkap

Email UPH

NIM

Pilih Kelas ILTP yang Ingin Diikuti

SUBMIT

Mahasiswa registrasi di [library.uph.edu/RegisterILTP](https://library.uph.edu/RegisterILTP) dan memilih kelas yang ingin diikuti

### 2 Link akses moodle & enrollment key

Dari : ILTP UPH <iltp@uph.edu>

Kepada : mahasiswa@uph.edu

Subjek : Akses Kelas ILTP - Informasi Penting

Link Moodle  
<https://moodle.uph.edu>

Enrollment Key  
ILTP2025UPH

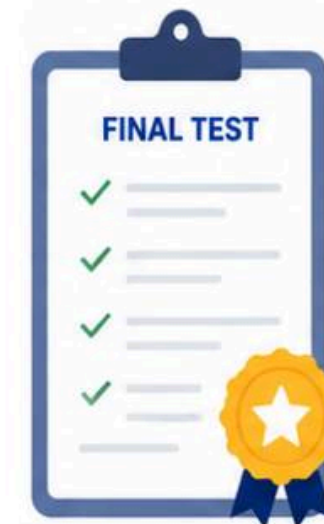
Mahasiswa akan otomatis mendapatkan **link** dan **enrollment key** untuk mengakses Moodle melalui email

### 3 Mengerjakan setiap instruksi di Moodle

ILTP - Academic Research		0%
1. Getting Started	✓	
2. Searching Effectively	🔒	
3. Evaluating Sources	🔒	
4. Using Information	🔒	
5. Ethical Use	🔒	
Final Test	🔒	

Terdapat **restrict access**. Mahasiswa harus mengerjakan tahapan instruksi di Moodle. Jika tahap sebelumnya belum selesai, maka tahap berikutnya tidak dapat di akses.

### 4 Final Test & Grade to Pass



Di akhir terdapat final test yang harus dikerjakan dan terdapat **grade to pass**. Mahasiswa hanya dapat mengulang mengerjakan test **maksimal 3 kali**

### 5 Mendapatkan sertifikat



Setelah semua tugas dan instruksi dikerjakan serta memenuhi grade to pass, **sertifikat** akan diberikan secara otomatis di Moodle



SCAN ME



Makalah Lengkap

- +628118712441
- [library.uph.edu](https://library.uph.edu)
- @oneuphlibrary

# PUSTAKAWAN

## Pembantu atau mitra pengajar?

### MENDISAIN RPS DAN KURIKULUM PEMBELAJARAN

Pustakawan mengembangkan keterampilan instruksional untuk mengembangkan RPS bersama dosen pengajar, baik membuat perkuliahan sendiri maupun terpadu dengan dosen pengajar mata kuliah untuk memperkuat riset mahasiswa dan

#### **Metode yang bisa digunakan:**

Rancangan kurikulum disesuaikan dengan permintaan prodi dan kebutuhannya menggunakan model DI ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implementation, Evaluation), misalnya kebutuhan untuk bantuan penerbitan artikel SLR atau meta analisis, bantuan untuk kelas-kelas PJJ kelas karyawan untuk LI dasar, ataupun sampai membuat kurikulum untuk pendidikan teacher librarian di semua sekolah dibawah payung Yayasan untuk seluruh Indonesia.

Pelatihan didisain menggunakan empat model pembelajaran, yaitu **asinkronus, sinkronus, tatap muka**, dan **gamifikasi**.

Berperan sebagai guru pustakawan berarti menjalankan peran yang jauh lebih luas daripada sekadar mengelola koleksi. Buku ini hadir untuk membantu para guru pustakawan memahami dan menjalankan tanggung jawab tersebut secara lebih profesional, terarah, dan berdampak.

Buku ini terdiri dari dua bagian besar, yaitu Professional Knowledge dan Professional Practice. Buku ini memberikan fondasi pengetahuan yang kuat mengenai fungsi perpustakaan sekolah, pengelolaan koleksi, layanan sebagai lingkungan belajar, edukasi pemustaka, serta strategi promosi dan penjangkauan. Selain itu juga, pembaca akan dibekali keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, mulai dari tata kelola perpustakaan, otomasi dan sistem manajemen, desain instruksional, pengembangan pembelajaran sinkronus dan asinkronus, hingga literasi informasi.

Dengan pendekatan yang ramah, inspiratif, dan aplikatif, buku ini dirancang untuk menjadi pendamping perjalanan profesional bagi para guru pustakawan. Tidak hanya memberi tahu apa yang harus dilakukan, tetapi juga bagaimana melakukannya dan mengapa peran ini penting dalam menciptakan budaya literasi yang hidup di sekolah.

Buku ini ditulis oleh **Dr. Dhama Gustiar Baskoro, SS., M.Pd.**, kepala perpustakaan Perpustakaan UPH dan juga seorang *trainer* dalam bidangnya. Sebagai seorang *trainer*, beliau memiliki sertifikasi pustakawan literasi informasi (bahkan adalah asesor) ataupun latar belakang studi pendidikan.

ISBN NYUSUL

BUKU AJAR  
**Pengembangan Profesi *Teacher Librarian* untuk sekolah di era  
Revolusi 4.0**

Dr. Dhama Gustiar Baskoro, SS., M.Pd.

Pengembangan Profesi *Teacher Librarian* untuk sekolah di era Revolusi 4.0



# Transformasi keterampilan pustakawan yang dibutuhkan

Keterampilan Inovatif	Makna bagi Pustakawan	Contoh Penerapan di Perpustakaan
Literasi Digital	Mampu menggunakan teknologi digital untuk layanan, pembelajaran, komunikasi, dan akses informasi.	Membantu pengguna mengakses e-resources, katalog daring, repository, LMS, dan layanan digital perpustakaan.
Literasi Data	Mampu membaca, memahami, menafsirkan, memvisualisasikan, dan menggunakan data untuk pengambilan keputusan.	Membuat dashboard kunjungan, analisis penggunaan database, pemetaan kebutuhan koleksi, dan evaluasi layanan.
Literasi AI	Mampu memahami cara kerja, manfaat, risiko, bias, etika, dan penggunaan AI secara bertanggung jawab. Studi terbaru tentang AI literacy menekankan aspek teknis, etis, kritis, dan sosial. ( <a href="#">College &amp; Research Libraries News</a> )	Mengajarkan penggunaan AI untuk pencarian literatur, brainstorming topik, review tulisan, tetapi tetap menjaga integritas akademik.
Kurasi Informasi Digital	Mampu memilih, mengorganisasi, memberi konteks, dan menyajikan informasi digital yang valid dan relevan.	Membuat subject guide, pathfinder, daftar database tematik, koleksi digital pilihan, dan panduan riset.
Digital Scholarship	Mampu mendukung riset digital, publikasi ilmiah, bibliometrik, SLR, manajemen referensi, dan diseminasi akademik.	Mendampingi dosen/mahasiswa dalam Scopus, ScienceDirect, Publish or Perish, VOSviewer, Zotero/Mendeley, dan repository.
Instructional Design	Mampu merancang pembelajaran literasi informasi secara sistematis, menarik, dan berbasis kebutuhan pengguna.	Membuat modul literasi informasi berbasis ADDIE, microlearning, MOOC, workshop, klinik riset, dan tutorial video.
Kolaborasi Akademik	Mampu bekerja sebagai mitra dosen, peneliti, program studi, dan unit akademik, bukan hanya sebagai penyedia layanan.	Terlibat dalam mata kuliah, proyek riset, penulisan akademik, kelas metodologi, dan pendampingan publikasi.
Analitik Pengguna	Mampu memahami perilaku, kebutuhan, dan pengalaman pengguna berbasis data dan observasi.	membuat dashboard, user journey mapping, analisis pertanyaan referensi, dan evaluasi kepuasan layanan.
Etika Informasi dan Integritas Akademik	Mampu membimbing pengguna dalam penggunaan informasi yang legal, etis, dan bertanggung jawab.	Mengembangkan regulasi penggunaan AI, mengajarkan sitasi, parafrase, anti-plagiarisme, hak cipta, lisensi Creative Commons, dan etika akademik (INtegritas Akademik)
Adaptabilitas Teknologi	Mampu belajar cepat terhadap aplikasi, platform, dan ekosistem digital baru.	Menguasai sistem otomasi perpustakaan, discovery tools, Proxy server, SSO, repository, chatbot, dan aplikasi riset baru.
Makerspace	Mendisain ruangan perpustakaan agar memenuhi kebutuhan penciptaan pengetahuan	Mendesain ulang ruang baca, layanan konsultasi, alur peminjaman, pelatihan literasi, dan layanan berbasis kebutuhan mahasiswa.



# Antara Heraclitus dan Parmenides

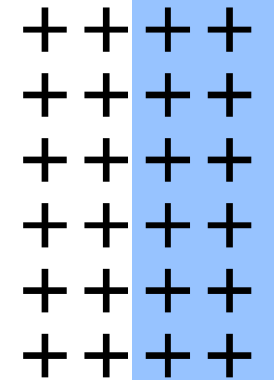
**Jean Paul Sartre (1905-1980)**, eksistensi manusia selalu mendahului esensinya. **Eksistensi** merujuk pada realitas manusia secara fisik, sedangkan makna sejati (**esensi**) manusia merupakan sebuah proses yang terus menerus sampai seseorang memahami identitas jati dirinya.

**Theodor W. Adorno (Culture industry theory)**, **Ersatz** adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pengganti (*substitute*) dari fungsi atau makna yang asli, **namun tidak sepenuhnya memiliki esensi yang sama**. Dalam era digital yang ditandai dengan revolusi industri 4.0, fungsi pustakawan mengalami pergeseran menuju **fungsi kedua**, yakni kurator informasi digital, fasilitator literasi informasi, serta mediator pengetahuan dalam ekosistem teknologi.



# TERIMA KASIH

DR. DHAMA GUSTIAR BASKORO, SS., M.PD.



081802077770



library.uph.edu



dhama.gustiar@uph.edu

